

**PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT DALAM PELAKSANAAN PRINSIP -
PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*) PADA PT. BANK NAGARI SUMATERA BARAT**
(Rini Puspita Sari, 0810111043, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tahun 2015,
Jumlah Halaman : 78 Halaman)

ABSTRAK

Peran penting komite audit untuk menciptakan *good corporate governance*, membuat adanya tuntutan untuk mempertahankan independensi komite audit dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan. Hal ini dibutuhkan agar temuan dalam tindak pengawasan yang dilakukan oleh komite audit mampu bersifat obyektif dalam arti sesuai dengan kondisi sebenarnya, sehingga terus mendapatkan upaya perbaikan bagi manajemen perusahaan agar selalu mampu menjalankan operasi usaha sesuai dengan tata nilai yang seharusnya berlaku. Peran penting komite audit dalam *good corporate governance* tersebut mendatangkan tuntutan untuk memasukkan komite audit sebagai bagian dari pengembangan usaha. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan tugas komite audit pada PT. Bank Nagari Sumatera Barat? Bagaimana pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada PT. Bank Nagari Sumatera Barat? dan Bagaimana pengaruh peranan komite audit terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada PT. Bank Nagari Sumatera Barat?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis. Analisa dilakukan secara deskriptif analisis, yaitu memberikan gambaran dan mengungkapkan bagaimana pelaksanaan tugas komite audit dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governanc*) pada PT. Bank Nagari Sumatera Barat. Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan Pengendalian Intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Dalam pelaksanaan *Good Coorporate Governance*. Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut untuk diperhatikan yang cukup dari manajemen Bank. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Nagari telah memiliki arah yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite audit pada PT. Bank Nagari harus aktif dalam hal pelaksanaan fungsi pengawasan pada PT. Bank Nagari, karena sebagai organ pembantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen PT. Bank Nagari dan akuntan publik yang ditunjuk untuk melakukan audit keuangan pada PT. Bank Nagari.